

# **S K R I P S I**

## **PROSPEK PEMBANGUNAN OBJEK WISATA KEBUN KOPI DATU BAYUNG DESA RARAK RONGES KECAMATAN BRANG REA KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

## **THE PROSPECT OF DEVELOPMENT DATU BAYUNG COFFEE GARDEN TOURISM OBJECT RARAK RONGES VILLAGE BRANG REA DISTRICT WEST SUMBAWA REGENCY**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu ( SI ) pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



**OLEH :**

**AYU NURUL AIN**

**NIM: 218120108**

**KONSENTRASI ENTERPRENEUR  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PROSPEK PEMBANGUNAN OBJEK WISATA KEBUN KOPI DATU  
BAYUNG DESA RARAK RONGES KECAMATAN BRANG REA  
KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

Oleh:

**AYU NURUL AIN**  
**218120108**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**Menyetujui,**

**Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Drs. Mustamin H. Idris, MS.**  
**NIDN. 0031126484**

**Handoyo Wirastomo, SE., MM.**  
**NIDN. 0813048802**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Administrasi Bisnis**



**Lalu Hendra Manlza, S.Sos., MM**  
**NIDN. 0828108404**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**PROSPEK PEMBANGUNAN OBJEK WISATA KEBUN KOPI DATU  
BAYUNG DESA RARAK RONGES KECAMATAN BRANG REA  
KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

Oleh:

**AYU NURUL AIN**  
**218120108**

Telah dipertahankan didepan Penguji  
Pada tanggal 8 Februari 2022  
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. **Drs. Mustamin H. Idris, MS.**  
**NIDN. 0031126484**

(PU)  (.....)

2. **Handoyo Wirastomo, SE., MM.**  
**NIDN. 0813048802**

(PP)  (.....)

3. **Amin Saleh S.Sos., M.I.Kom.**  
**NIDN. 0831128310**

(PN)  (.....)

Mengesahkan,  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Dekan

  
**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**  
**NIDN. 0806066801**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : AYU NURUL AIN

Nim : 218120108

Jenjang : SI (Strata I)

Prodi : Ilmu administrasi Bisnis

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Judul Skripsi : “Prospek Pembangunan Objek Wisata Kebun Kopi Datu Dayung Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat”.

Dengan ini Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam Naskah Skripsi ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata didalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 10 Maret 2022  
Mahasiswa



Ayu Nurul Ain  
218120108



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT  
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Nurul Ain  
NIM : 218120108  
Tempat/Tgl Lahir : Tepas, 22 Februari 2022  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Fakultas : Ilmu sosial dan Ilmu politik  
No. Hp : 081991400213  
Email : [ayu.nurulain22@gmail.com](mailto:ayu.nurulain22@gmail.com)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

PROSPEK PEMBANGUNAN OBJEK WISATA KEBUN KOPI DATU BAYUNG  
DESA BARAK RONGES KECAMATAN BRANG REA KABUPATEN  
SILMBAWA BARAI

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 45%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 2 Maret 2022

Penulis



Ayu Nurul Ain  
NIM. 218120108

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Nurul Ain  
 NIM : 218120108  
 Tempat/Tgl Lahir : Tepas, 22 Februari 2000  
 Program Studi : Administrasi Bisnis  
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 No. Hp/Email : 081991400713 / ayu.nurulain@gmail.com  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PROSEK PEMBANGUNAN OBJEK WISATA KEBUN KOPI DATU BAYUNG DESA  
RAKAK FONDES KECAMATAN BRANG KEB KABUPATEN  
SUNIBAWA BARAT

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 2 Maret .....2022  
 Penulis



Ayu Nurul Ain  
 NIM. 218120108

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



..... S.Sos.,M.A.  
 NIDN. 0802048904

## RIWAYAT HIDUP

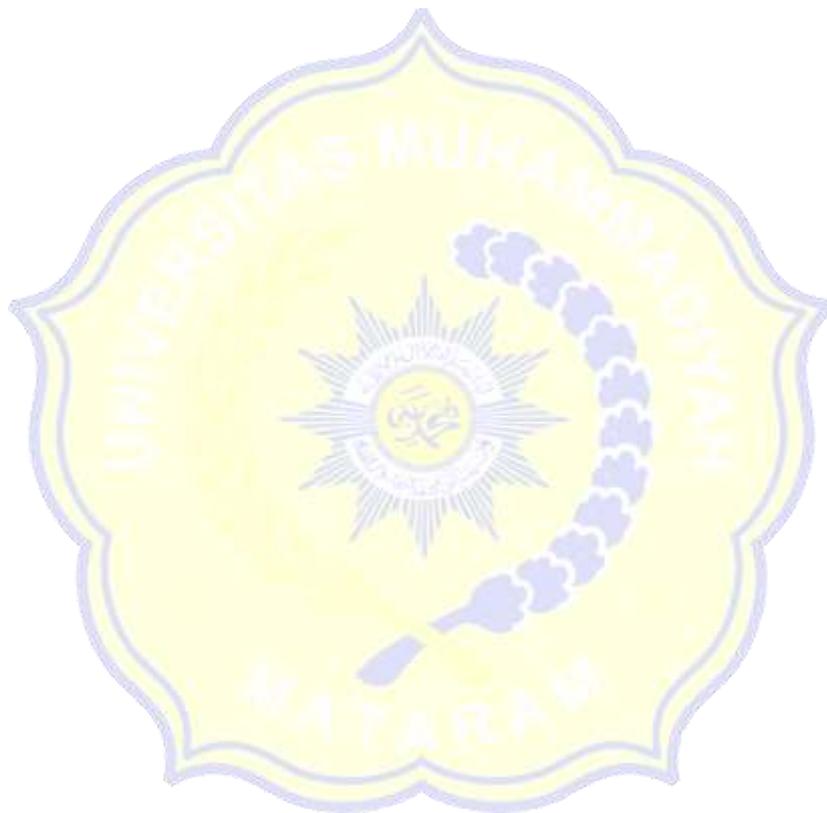


Ayu Nurul Ain dilahirkan di Desa Tepas pada tanggal 22 Februari 2000 sebagai anak pertama dari dua bersaudara, Ayahanda bernama Kaharuddin dan Ibunda bernama Ayani, di besarkan di Desa Tepas Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Tepas lulus Pada Tahun 2012, dan melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Pondok Pesantren Himmatul Ummah lulus Pada Tahun 2015, kemudian melanjutkan Sekolah Mengengah Atas (SMA) di SMAN I Brang Rea . Pada Tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi disalah satu Universitas ”Muhammadiyah Mataram” mengambil jurusan Administrasi Bisnis (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik).

## MOTO

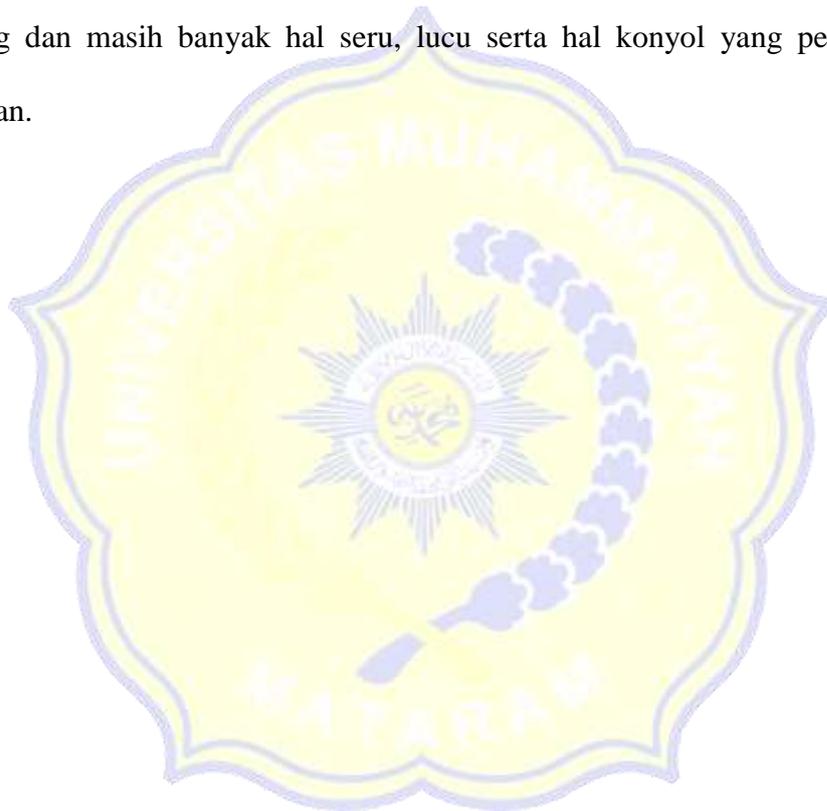
**” Selalu Ada Harapan Bagi Kita Yang Selalu Berdoa. Selalu Ada Jalan Bagi Kita Yang Selalu Berusaha”**



## PERSEMBAHAN

1. Tiada Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang selain Engkau ya ALLAH SWT, Syukur Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia-Mu ya Allah, saya bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Untuk Ibu dan Bapak tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga, saya persembahkan karya ilmiah ini untuk ibu dan bapak yang telah memberikan dukungan moral maupun material, betapa diri ini ingin melihat kalian bangga terhadap saya, betapa tak ternilai kasih sayang dan pengorbanan kalian terhadap saya. Untuk ibu dan bapak yang selalu membuat saya termotivasi dan selalu mendoakan saya serta selalu menasehati saya untuk menjadi lebih baik. Terimakasih karena selalu menjaga saya dalam setiap doa yang kalian panjatkan untuk saya dan terimakasih juga karena kalian berdua selalu ada untuk saya, semoga kalian berdua selalu diberi kesehatan serta umur yang panjang agar dapat menemani langkahku bersama adikku tercinta Afnan Aulia menuju kesuksesan.
3. Untuk bibi saya Sapiatun dan nenek saya Hj. Fatimah yang juga senantiasa selalu mendoakan saya, memberikan saya dukungan serta nasehat untuk saya. Terimakasih karena selalu menjadi penyemangat untuk saya semoga kalian berdua selalu diberi kesehatan serta umur yang panjang.
4. Untuk keluarga besar saya terimakasih karena selalu memberikan dukungan untuk saya.
5. Untuk Reza Anggara terimakasih karena selalu ada di saat saya susah maupun senang yang member dukungan kepada saya.

6. Rahmaidah Febriani terimakasih karena selalu menemaniku kemanapun aku ajak pergi.
7. Untuk teman-teman seperjuangan saya di kampus yang tak bisa saya sebut satu persatu. mari kita lanjutkan perjuangan kita di luar sana. Jaga nama baik almamater dan buat harum nama kampus kita. Saat yang saya rindukan saat berkumpul kita membuat acara makan-makan, jalan-jalan ke pantai, renang bareng dan masih banyak hal seru, lucu serta hal konyol yang pernah kita lakukan.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah S.W.T atas segala Rahmat serta Hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan kegiatan Skripsi sebagai salah satu persyaratan mutlak untuk kelulusan pendidikan program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.

Tujuan dari kegiatan Skripsi ini adalah untuk menambah pemahaman, wawasan, pengalaman, serta untuk mengaplikasikan teori yang diajarkan dikampus ke lapangan yang sesungguhnya.

Dalam menyelesaikan proposal penulis tidak lepas dari bantuan Teman-Teman, Orang Tua, Dosen Pembimbing, yang mendorong dari belakang. Untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abd Ghani, M. pd. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah membimbing dan membina kami selama pelaksanaan kegiatan pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Drs. Mustamin H. Idris, MS selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Handoyo Wirastomo S.E., MM, selaku Dosen Pembimbing II.

6. Orang tua tercinta Bapak Kaharuddin dan Ibu Ayani yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doanya, terimakasih untuk semuanya, semoga Allah SWT selalu member kalian kesehatan serta umur yang panjang , Amin Ya Robbalalamin
7. Seluruh Dosen dan Staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
8. Seluruh teman-teman kampus khususnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas bantuan dan persahabatannya yang akan selalu penulis kenang.
9. Dan berkat ucapan penulis kepada teman-teman yang lain, baik di lingkungan Universitas Muhammadiyah maupun di luar Universitas Muhammadiyah lainnya.

Atas segala bimbingan dan bantuan serta kerjasama baik yang telah diberikan selama penulis menyusun proposal, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan hanya bisa berdoa semoga kebaikan tersebut dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda, Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Mataram, 10 Maret 2022

Penulis

(Ayu Nulur Ain)

**PROSPEK PEMBANGUNAN OBJEK WISATA KEBUN KOPI DATU  
BAYUNG DESA RARAK RONGES KECAMATAN BRANG REA  
KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

Ayu Nurul Ain<sup>1</sup>, Drs. Mustamin H.Idris M.Si.<sup>2</sup>, Handoyo Wirastomo, SE.,MM.<sup>3</sup>  
Mahasiswa<sup>1</sup>, Pembimbing Utama.<sup>2</sup>, Pembimbing Pendamping<sup>3</sup>  
Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**ABSTRAK**

Prospek pembangunan objek wisata Kebun Kopi Datu bayung Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat. Rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana kebijakan pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dalam pembangunan objek wisata, 2) Bagaimana prospek pembangunan objek wisata Kebun Kopi Datu Bayung, 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembangunan objek wisata Kebun Kopi Datu Bayung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Kebijakan pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dalam pembangunan objek wisata, 2) Prospek pembangunan objek wisata Kebun Kopi Datu Bayung, 3) Faktor pendukung dan penghambat pembangunan objek wisata Kebun Kopi Datu Bayung..Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Metode Kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan stragtegi S-O yang dimana strategi ini dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan sebaik mungkin untuk dapat mengambil peluang yang ada. pengembangan obyek Wisata Kebun Kopi antara lain membangun sarana prasarana seperti membangun tempat penjualan souvenir, MCK, lahan parkir, tempat pengambilan karcis, tempat penampungan dan gazebo. membuat promosi obyek wisata, mengembangkan produk wisata, serta melibatkan masyarakat dalam pengelolaan wisata. Jika segala kekuatan dan peluang ditingkatkan serta meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman dilakukan didukung oleh penerapan strategi pengembangan yang tepat maka obyek Wisata Kebun Kopi terletak di Desa Rarak Ronges Kecamatan Sumbawa barat akan mampu bersaing dengan obyek wisata lainnya yang ada di kawasan Pulau Sumbawa bahkan di Nusa Tenggara Barat.

**Kata Kunci: Pariwisata, Pemerintah, Kesejahteraan**

**THE PROSPECT OF DEVELOPING DATU BAYUNG COFFEE GARDEN  
TOURISM OBJECT RARAK RONGES VILLAGE, BRANG REA  
DISTRICT, WEST SUMBAWA REGENCY**

Ayu Nurul Ain<sup>1</sup>, Drs. Mustamin H. Idris, M.Si.<sup>2</sup>, Handoyo Wirastomo, SE,MM.<sup>3</sup>  
Student<sup>1</sup>, First Consultant<sup>2</sup>, Second Consultant<sup>3</sup>  
Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences  
Muhammadiyah University of Mataram

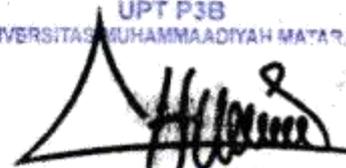
**ABSTRACT**

The study focuses on the potential for the Datu Bayung Coffee Garden tourism attraction in Rarak Ronges Village, Brang Rea District, West Sumbawa Regency. The study's problems are 1) What is the West Sumbawa Regency government's policy on tourism object development, 2) What are the prospects for the development of the Datu Bayung Coffee Garden tourist attraction, and 3) What are the supporting and inhibiting factors for the development of the Datu Bayung Coffee Garden tourist attraction. This research will look into 1) West Sumbawa Regency government policies on tourism development, 2) Prospects for developing Datu Bayung Coffee Garden tourist objects, and 3) Supporting and hindering variables for the development of Datu Bayung Coffee Garden tourism objects. This research employs both primary and secondary data sources. The descriptive qualitative method was used in this investigation. The findings of this research Based on the study results, it can be concluded that the S-O strategy is implemented by leveraging the best available strengths to seize opportunities. Building infrastructure facilities such as souvenir shops, toilets, parking lots, ticket-taking places, shelters, gazebos, promoting tourism objects, developing tourism products, and involving the community in tourism management are all part of the development of the Coffee Garden Tourism object. Suppose that all strengths and opportunities are maximized, weaknesses are minimized, and threats are avoided by employing proper development tactics. Rarak Ronges Village is home to the Coffee Garden Tourism attraction. In that event, the West Sumbawa District will face competition from other tourism destinations on Sumbawa Island and even in West Nusa Tenggara.

**Keywords: Tourism, Government, Welfare**

**MENGESAHKAN**  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM

**KEPALA**  
**UPT P3B**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



**Humaira, M.Pd**  
NIDN. 0803048601

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori .....	9
2.3 Kerangka Berfikir.....	27
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.4 Instrumen Pengumpulan Data .....	31
3.5 Teknik Analisis Data .....	32

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

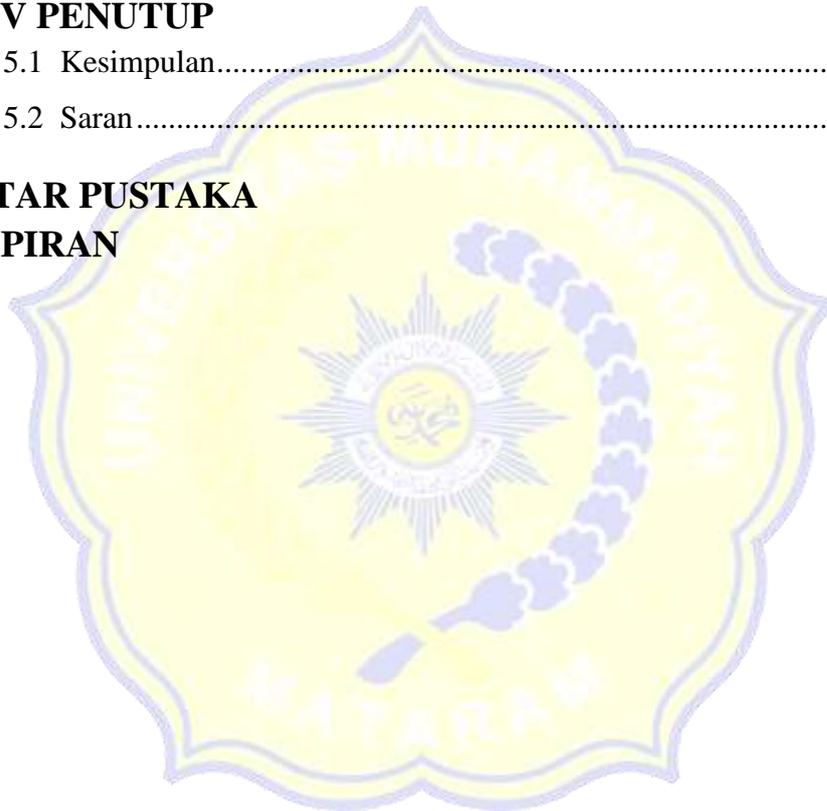
- 4.1 Gambaran Umum Desa Rarak Ronges **Error! Bookmark not defined.** 34
- 4.2 Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Pembangunan Objek Wisata ..... 39
- 4.3 Prospek Pembangunan Objek Wisata Kebun Kopi Datu Bayung... 42
- 4.4 Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pembangunan Objek Wisata Kebun Kopi Datu Bayung Desa Rarak Ronges. .... 62

## **BAB V PENUTUP**

- 5.1 Kesimpulan..... 67
- 5.2 Saran..... 68

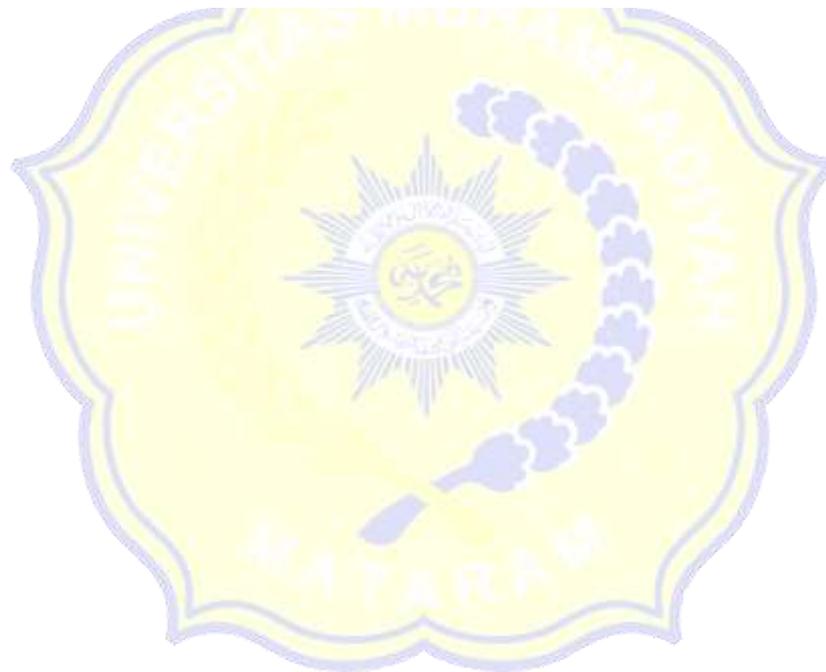
## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



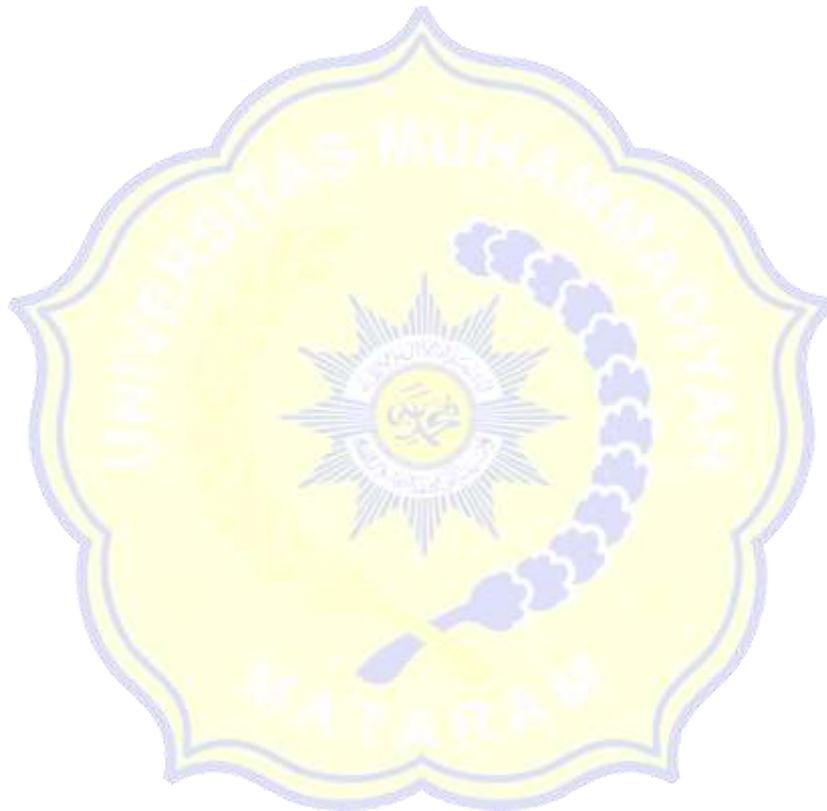
## DAFTAR TABEL

NO	Teks	Halaman
4.1.	Jumlah KK dan Jiwa Masing-masing Dusun Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat 2021 .....	35
4.2.	Data pengunjung Wisatawan Kebun Kopi Datu Bayung Desa Rarak Ronges Tahun 2019-2021 .....	44
4.3.	Prediksi Pendapatan Pemilik dan Masyarakat Berdasarkan Data Pengunjung.....	48
4.4.	Prediksi Pendapatan Desa dan PAD .....	52
4.5.	Matrix SWOT .....	55



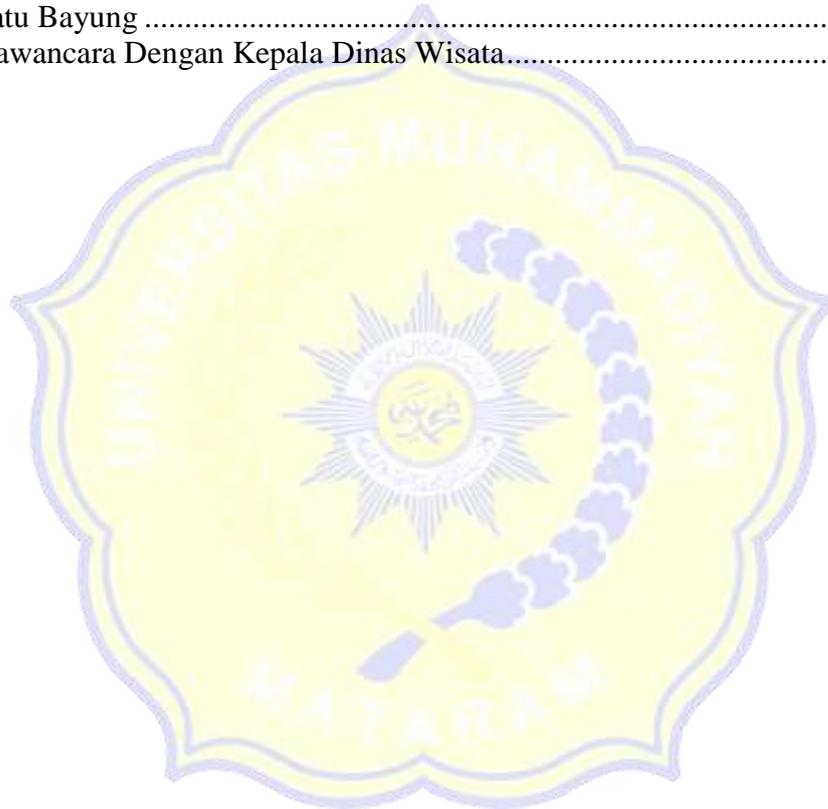
## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	28



## DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
No 4.1	Observasi Penelitian Wisata Kebun Kopi Datu Bayung .....	34
No 4.2	Kantor Desa Rarak Ronges .....	36
No 4.3	Wawancara Dengan Bapak Camat Berang Rea .....	40
No 4.4	Wawancara Dengan Kepala Desa Rarak Ronges.....	42
No 4.5	Wawancara Dengan Pemilik Kebun Kopi Datu Bayung .....	45
No 4.6	Wawancara Dengan Pengunjung Lokal Wisata Kebun Kopi Datu Bayung .....	46
No 4.7	Wawancara Dengan Pengunjung Domestik Wisata Kebun Kopi Datu Bayung .....	49
No 4.8	Wawancara Dengan Kepala Dinas Wisata.....	50





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Prospek pariwisata di Indonesia sangat besar dan inspiratif mengingat industri pariwisata diperhitungkan sebagai penyelamat dalam menghasilkan devisa negara, pariwisata merupakan komoditas berwawasan ke depan yang dianggap memiliki peran penting dalam pembangunan nasional, sehingga tidak heran jika Indonesia memberikan perhatian khusus pada pariwisata. Indonesia memiliki potensi alam yang cukup besar dan dapat dijadikan sebagai model pengembangan industri, terutama untuk meningkatkan pendapatan devisa khususnya serta pendapatan negara dan masyarakat pada umumnya. Pada dasarnya, event pariwisata di suatu daerah erat kaitannya dengan perkembangan ekonomi di daerahnya, Berdasarkan Undang-undang No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, kebijaksanaan yang digariskan adalah hanya bahwa yang dijadikan objek dan daya tarik wisata berupa keadaan alam, flora, fauna, peninggalan sejarah, seni dan budaya yang merupakan modal yang besar bagi perkembangan dan peningkatan kepariwisataan di Indonesia. Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang harus dikembangkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Konsep kepariwisataan meliputi upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata, serta berbagai kegiatan dan jenis usaha pariwisata (Oktaviani, 2020).

Dalam UU No 10 Tahun (2009) yang menyebutkan bahwa keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Perkembangan pariwisata di satu daerah akan membawa banyak manfaat bagi masyarakat, yaitu sosial, ekonomi dan budaya. Idealnya, kegiatan pariwisata juga akan meningkatkan partisipasi, perlibatan dan peran aktif masyarakat lokal, karena masyarakat asli yang bermukim disekitar atau didalam obyek wisata yang dilakukan, memiliki lokasi tersebut sesuai hak dan adatnya, kehidupan masih bergantung dari potensi sumber daya alam yang ada diwilayahnya, serta kehidupan sosial ekonominya masih sederhana sehingga perlu ditingkatkan. Potensi sumber daya sangat besar, dan kehidupan sosial dan ekonomi masih sangat sederhana dan perlu ditingkatkan. Masyarakat yang sadar akan besarnya potensi pariwisata di daerahnya bekerja keras untuk menggali, mengembangkan dan membangun aset objek dan daya tarik wisata, yang dapat menjadi modal awal kebangkitan kegiatan pariwisata.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran vital dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kopi juga cukup untuk komoditas ekspor di Indonesia yang sangat penting sebagai penghasil devisa selain minyak dan gas. Selain peluang ekspor yang sangat terbuka, pasar kopi di dalam negeri masih cukup besar. Indonesia sebagai pusat perkebunan kopi tersebar luas di berbagai daerah, hal ini sering juga diikuti

dengan karakteristik kopi yang dihasilkan bervariasi . Indonesia saentra perkebunan kopi banyak tersebar di berbagai daerah, hal tersebut juga di ikuti ciri khas kopi yang dihasilkan beragam (Jannah, 2020).

Pariwisata di daerah sangat membantu jika masyarakat siap memanfaatkan potensi yang ada, pemerintah dan masyarakat asli saling membantu dalam mengembangkan pariwisata yang mengangkat aspek ekonomi, budaya dan akademik daerah, dan sangat mampu mengatasi masalah kesejahteraan jika dikembangkan secara profesional. event suatu daerah seringkali disesuaikan oleh pemerintah daerah dengan potensi dan keunikan setiap daerah.

Dusun Rarak adalah satu dari tiga dusun yang ada di Desa Rarak Ronges, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat. terbagi dalam Rukun Tetangga (RT), dengan luas sekitar 4,00 hektar dari wilayah Desa Rarak Ronges yang seluas 60 hektar dan berada pada ketinggian 700 meter di atas permukaan air laut dengan jarak 32 Km dari pemerintah pusat Kabupaten Sumbawa Barat yang dapat ditempuh selama kurang lebih 1 jam perjalanan

Letaknya persis di atas pegunungan paling ujung timur Kabupaten Sumbawa Barat. Desa Rarak Ronges termasuk kategori desa terisolir, dahulunya cukup sulit untuk tiba di Desa Rarak Ronges apalagi saat musim hujan maka, Siapapun yang berniat ke Desa Rarak Ronges harus mengurungkan niatnya karena tentunya di tengah jalan dihadapkan dengan kondisi jalan yang rusak., akan tetapi kini jalan untuk menuju desa tersebut sudah di hotmix sehingga memudahkan orang bisa berkunjung ke sana kapan

saja dan menggunakan kendaraan jenis apa saja untuk dapat tiba di desa Rarak Ronges dengan nyaman dan selamat.

Desa Rarak Kecamatan Brang Rea memiliki potensi kopi yang berkualitas, tumbuhan kopi tumbuh subur dan menjadi salah satu mata pencaharian warga setempat. Kopi Rarak dipahami memiliki kualitas, aroma, dan karakteristik kopi yang baik saat dinikmati. Sebagian besar penduduk Dusun Rarak, Desa Rarak Ronges, adalah petani perkebunan kopi. Desa Rarak Ronges memiliki potensi alam yang akan dikembangkan sebagai objek wisata. Potensi tersebut antara lain alam yang indah, dikelilingi perbukitan hijau dan pegunungan yang ditumbuhi berbagai jenis bunga dan pepohonan, serta perkebunan kopi yang luas. Dengan kondisi demikian maka di bangunlah wisata kebun kopi datu bayung.

Pembangunan wisata kebun kopi datu bayung memiliki peran terhadap pendapatan masyarakat desa Rarak Ronges dan sudah menjadi obyek daya tarik bagi masyarakat luar daerah, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya para pengunjung yang datang mengisi akhir pekan setiap hari Sabtu dan Minggu, mereka datang untuk menikmati secangkir kopi dengan cita rasa yang khas serta aroma yang nikmat, konsep yang ditawarkan adalah konsep perkebunan kafe karena sudah langsung dibangun di tengah perkebunan. Sehingga orang yang berkunjung tidak hanya bisa menikmati kopinya saja, tetapi juga mengetahui asal kopi yang mereka nikmati, setiap pengunjung yang datang ke sana akan dimanjakan dengan pemandangan alam yang indah bagaikan negeri di atas awan yang memperlihatkan kota Taliwang

dan sekitarnya serta sensasi air terjun setinggi 70 meter. Dengan adanya wisata kebun kopi datu bayung tersebut maka tentu akan mempengaruhi tingkat pendapatan pemilik kebun kopi datu bayung maupun masyarakat desa Rarak Ronges, pendapatan tersebut diterima dari pembelian kopi Rarak oleh pengunjung yang datang ke kebun kopi datu bayung, kopi yang dibeli oleh pengunjung berupa kopi dalam bentuk kemasan dan juga bisa diseduh langsung untuk diminum ditempat, adanya wisata di daerah tersebut tentu akan mempengaruhi keadaan atau kondisi lingkungan daerah itu sendiri seperti adanya objek wisata kebun kopi datu bayung ini tentu akan membantu perekonomian masyarakat.

Dari uraian di atas maka dapat dipahami bahwa sektor pariwisata sangatlah penting dilakukan karena mengingat besarnya potensi alam yang telah tersedia dengan pengelolaan wisata tersebut yang menarik banyak pengunjung yang nantinya akan berdampak terhadap pendapatan masyarakat dengan adanya wisata tersebut, hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut melalui penelitian yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul : **“Prospek Pembangunan Objek Wisata Kebun Kopi Datu Bayung Desa Rarak Ronges, Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dalam pembangunan objek wisata Kebun Kopi Datu Bayung Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat ?
2. Bagaimana prospek pembangunan objek wisata Kebun Kopi Datu Bayung?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembangunan objek wisata kebun kopi datu bayung di Desa Rarak Ronges ?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui kebijakan pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dalam pembangunan objek Wisata Kebun Kopi Datu Bayung Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat ?
- 2) Untuk mengetahui prospek pembangunan objek wisata Kebun Kopi Datu Bayung.
- 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembangunan objek wisata Kebun Kopi Datu Bayung di Desa Rarak Ronges.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1) Manfaat Akademik**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini secara akademik di pergunakan untuk salah satu syarat dalam menyelesaikan

Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

## **2) Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

- a. Menjadi referensi bagi peneliti berikutnya terkait prospek pembangunan objek wisata kebun kopi datu bayung di Desa Rarak Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat.
- b. Dapat menjadi bahan kajian ilmiah yang dipergunakan di Perguruan Tinggi.

## **3) Manfaat Praktis**

Secara praktis diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, yakni dapat memberikan masukan atau rekomendasi kepada Dinas Pariwisata dan instansi terkait lainnya dalam rangka mengembangkan objek wisata kebun kopi datu bayung pada khususnya dan pengembangan pariwisata pada umumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian, dari penelitian sebelumnya penulis gagal menemukan judul yang sama karena judul penelitian penulis, namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian dan dijadikan sebagai hormat untuk memahami penelitian penulis. selanjutnya dapat berupa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Marefa (2017) dengan judul Prospek Pengembangan Wisata Islam di Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Banda Aceh melakukan perencanaan, pengelolaan, pemeliharaan pembangunan melalui sosialisasi; mulai dari mengakhiri kegiatan pariwisata maupun sebagai kegiatan yang mendukung pariwisata. Bedanya, penelitian ini bertujuan untuk melihat prospek wisata syariah dalam lingkup kota. Kesamaan tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Halim (2018) dengan judul Studi Potensi dan Prospek Pengembangan Pariwisata Kota Ternate Maluku Utara (Studi Kasus Dinas Pariwisata Kota Ternate). selama penulisan tugas akhir ini, peneliti mengkaji bagaimana event pariwisata dan juga potensi dan kendala yang ada di dalam Kota Ternate. Perbedaannya adalah teknik analisis

yang digunakan adalah analisis SWOT sedangkan Kesamaan tersebut terdapat pada teknik pengumpulan data dengan menggunakan strategi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Sari (2019) dengan judul Analisis Prospek Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Villa Gardenia, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prospek pengembangan pariwisata yang dimiliki Villa Gardenia sampai saat ini berkembang dan dikelola dengan baik, terbukti dengan fasilitas yang ditawarkan oleh Villa Gardenia. Dalam perspektif Islam, pendirian Villa Gaerdenia memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar agar sesuai dengan konsep kesejahteraan Islam. Perbedaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Lapangan (field research). Persamaannya adalah keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif.

## **2.2 Landasan Teori**

### **1. Pengertian Prospek**

Prospek bisa menjadi gambaran kesinambungan suatu pemikiran di masa depan dalam gaya peluang yang juga harus disesuaikan dengan berbagai keterbatasan dan kondisi yang melingkupinya. Teori prospek adalah peluang untuk mengembangkan dan memajukan usaha lebih baik dari kondisi sebelumnya (Koho, 2001:34).

## 2. Pengertian Pembangunan Pariwisata

Menurut peraturan pemerintah tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan tahun 2010-2015. Dalam peraturan pemerintah yang dimaksud dengan :

1. Kepariwisataan adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan kepariwisataan dan bersifat multidimensi dan multidisiplin yang timbul sebagai wujud tuntutan setiap orang dan negara serta sebagai interaksi antara wisatawan dengan masyarakat asli, sesama wisatawan, pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Pengusaha.
2. Pembangunan adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih tinggi yang mencakup upaya perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian, dalam rangka menciptakan nilai tambah yang diinginkan.

Jadi disimpulkan, Pembangunan Pariwisata bisa menjadi proses perubahan untuk membuat nilai tambah semua aspek sektor pariwisata, mulai dari Fasilitas, Daya Tarik Wisata (ODTW), dan aspek lainnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Bab IV Pembangunan Kepariwisata :

Pasal 6 : Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata.

Pasal 7 : Pembangunan Kepariwisata meliputi:

- a. industri pariwisata,
- b. destinasi pariwisata,
- c. pemasaran; dan
- d. kelembagaan kepariwisataan

Pasal 8 :

- 1) Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota.
- 2) Pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional.

Pasal 9 :

- 1) Rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat 1 diatur dengan Peraturan Pemerintah.
- 2) Rencana induk pembangunan kepariwisataan Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat 1 diatur dengan Peraturan Daerah Provinsi.
- 3) Rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat 1 diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota.

- 4) Penyusunan rencana induk pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat 1, ayat 2, dan ayat 3 dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan.
- 5) Rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat 4 meliputi perencanaan pembangunan industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran, dan kelembagaan kepariwisataan.

### **3. Pengertian Pariwisata**

Pariwisata bisa menjadi konsep multidimensi. Definisi pariwisata digunakan oleh para praktisi dengan tujuan dan perspektif yang berbeda sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Definisi pariwisata tidak persis sama di antara para ahli lainnya. Berikut ini beberapa definisi pariwisata menurut para ahli :

- a. Sinaga (2010), Pariwisata merupakan perjalanan terencana, yang dilakukan dengan cara individu ataupun kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk menghasilkan suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata.
- b. Seokadijo (1996), Pariwisata adalah gejala yang kompleks dalam masyarakat, didalamnya terdapat hotel, objek wisata, souvenir, pramuwisata, angkutan wisata, biro perjalanan wisata, rumah makan dan banyak lainnya.
- c. Menurut UU Republik Indonesia No 9 Tahun. 1990, Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan perjalanan yang

dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

- d. Menurut Pendit (1994:35), Pariwisata adalah kegiatan orang-orang sementara dalam jangka waktu pendek, ketempat-tempat tujuan dari luar tempat tinggalnya dan tempat bekerjanya, serta di luar kegiatan-kegiatan mereka, dan selama tempat tujuan mempunyai maksud, termasuk kunjungan wisata.
- e. Kodhyat (1996:4), Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat yang lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan dan keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu.
- f. Menurut Robinson dalam Pitana (2005:40), Pariwisata berkembang karena adanya gerakan manusia dalam mencari sesuatu yang belum diketahuinya, menjelajahi wilayah yang baru, mencari perubahan suasana, atau untuk mendapat perjalanan baru.
- g. Koen Meyers (2009), Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk bersenang-senang, memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya.
- h. Surwanto (1997), Pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya

karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan uang.

Berdasarkan pengertian pariwisata yang dikemukakan oleh para ahli, seringkali disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan pergi ke tempat-tempat wisata oleh seorang individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam, baik kebutuhan rohaniah maupun kebutuhan jasmani..

#### **4. Jenis dan Macam Pariwisata**

##### **a. Menurut letak geografis**

1. Pariwisata lokal (*local tourism*) bisa menjadi gaya pariwisata yang cakupannya lebih sempit dan terbatas pada tempat-tempat tertentu.
2. Pariwisata daerah, yaitu kegiatan pariwisata yang dikembangkan di daerah yang sangat tertentu, bersifat regional dalam lingkungan nasional dan bahkan dapat bersifat regional dalam lingkup dunia.
3. Pariwisata nasional (*national tourism*) dapat merupakan suatu bentuk pariwisata yang dikembangkan dalam wilayah suatu pedesaan, dimana pesertanya tidak hanya berasal dari warga negaranya sendiri tetapi juga orang asing yang tinggal di negara tersebut.
4. Pariwisata regional-internasional, yaitu kegiatan pariwisata yang berkembang selama wilayah internasional yang terbatas, tetapi melintasi batas-batas lebih dari dua atau tiga negara dalam kawasan tersebut.

(Suwena dan Widyatmaja, 2017:19).

**a. Menurut Jumlah Orang Yang Melakukan Perjalanan**

1. Wisata individu, yaitu wisatawan atau keluarga yang berwisata bersama-sama.
2. Wisata keluarga, yaitu wisata yang dilakukan oleh sekelompok keluarga yang masih memiliki hubungan kekerabatan satu sama lain.
3. Wisata kelompok, yaitu suatu bentuk wisata dimana tour operator terdiri dari banyak orang yang bergabung dalam suatu kelompok yang kadang-kadang diselenggarakan oleh fakultas, organisasi, atau tour operator/travel agent. (Suwena dan Widyatmaja, 2017:21).

**b. Menurut Alasan/Tujuan perjalanan**

1. *Bussines tourism* yaitu Jenis pariwisata di mana pengunjung datang untuk tujuan resmi, bisnis perdagangan atau terkait dengan pekerjaan mereka, kongres, seminar, dan lain-lain.
2. *Vocational tourism* yaitu jenis pariwisata di mana orang-orang yang melakukan perjalanan mencakup mereka yang sedang berlibur, cuti dan lain-lain.
3. *Educational tourism* yaitu yaitu pariwisata dimana pengunjung atau orang melakukan perjalanan dengan tujuan untuk mempelajari atau mempelajari suatu bidang ilmu.
4. *Familiarization tourism* yaitu suatu perjalanan yang sedang berlangsung yang dimaksudkan untuk mendorong untuk lebih mendalami bidang atau bidang yang berhubungan dengan pekerjaannya.

5. *Scientific tourism* yaitu yaitu perjalanan wisata yang tujuan utamanya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan atau menganalisis suatu bidang ilmu.
6. *Special Mission tourism* yaitu perjalanan wisata yang dilakukan dengan tujuan khusus, misalnya misi kesenian, misi olah raga, atau misi lainnya.
7. *Hunting tourism* yaitu kunjungan wisata yang dimaksudkan untuk mengatur perburuan satwa yang diizinkan oleh pemerintah daerah untuk tujuan hiburan saja.

#### **d. Unsur-unsur Pariwisata**

Unsur- unsur yang terlibat dalam industri pariwisata meliputi hal-hal sebagai berikut (Pendit, 1994).

- 1) Akomodasi, tempat tinggal seseorang untuk sementara waktu.
- 2) Jasa Catering dan Restoran, suatu industri di bidang penyediaan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial.
- 3) Jasa Angkutan dan Angkutan, suatu industri usaha yang bergerak di bidang darat, laut, dan angkutan.
- 4) Daya Tarik Wisata, kegiatan wisata yang akan menarik perhatian wisatawan atau pengunjung.
- 5) Souvenir, benda yang dijadikan kenang-kenangan untuk dibawa oleh wisatawan setelah kembali ke tempat asalnya.
- 6) Biro Perjalanan Wisata, merupakan badan usaha yang melayani semua proses perjalanan dari pemberangkatan hingga kepulangan.

### e. Indikator Pariwisata

Obyek wisata atau disebut juga destinasi pariwisata sebagian besar merupakan kawasan yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, aksesibilitas, dan masyarakat yang saling berkaitan dan melengkapi tujuan wisata.

Lokasi dapat menjadi obyek vital dalam suatu industri pariwisata yang sangat dimanfaatkan oleh berbagai pihak dan salah satunya adalah kegiatan ekonomi masyarakat daerah tersebut. Ada berbagai hal yang dapat disumbangkan oleh situasi objek wisata bagi perekonomian penduduk setempat.

#### 1. Pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata

Pengeluaran wisatawan, secara langsung atau tidak langsung, dapat menjadi sumber pendapatan dari berbagai perusahaan, organisasi atau komunitas individu, yang melakukan bisnis di sektor pariwisata. Apalagi jika bisnis tersebut ditemui di sekitar obyek wisata seperti hotel, restoran, atau jasa pariwisata seperti transportasi, akomodasi, hiburan dan lain-lain. yang dibutuhkan.

#### 2. Penyerapan tenaga kerja

Banyak orang bergantung pada sektor pariwisata untuk mata pencahariannya. Pariwisata bisa menjadi sektor yang tidak bisa berdiri sendiri tetapi membutuhkan dukungan dari sektor lain. Baik sektor pariwisata maupun sektor-sektor lain yang terkait dengan sektor

pariwisata tidak dapat disangkal merupakan pekerjaan yang menyerap banyak tenaga kerja.

3. Memacu pengembangan lahan yang kurang produktif

Dalam beberapa kasus, keberadaan pariwisata siap untuk memperluas nilai tanah atau tanah, terutama untuk lahan pertanian yang subur. jawabannya adalah pembangunan fasilitas pariwisata yang menyasar kawasan atau lahan yang kurang bernilai tinggi, kurang produktif, objek dan juga sejenisnya. Hal ini dapat membantu jika daerah yang sebelumnya kurang bernilai ekonomi menjadi lebih bermanfaat daripada jika harus menggunakan lahan pertanian yang subur.

4. Penciptaan lapangan kerja tidak hanya terbatas dikota tetapi menyebar ke pedesaan.

Hal ini terjadi karena sifat industri pariwisata yang fleksibel, yang mungkin saja beragam bisnis yang mungkin tidak hanya diterapkan di perkotaan tetapi juga di pedesaan, terutama desa-desa yang memiliki potensi wisata dan menjadikannya sebagai desa wisata. Hal ini bisa terjadi karena tidak jarang penempatan objek wisata berada jauh dari tengah konsentrasi penduduk (kota). ini dapat membantu menyebarkan konsentrasi penduduk dan kesempatan kerja ke daerah lain.

5. Pemanfaatan fasilitas wisata oleh masyarakat lokal

Wisatawan dan masyarakat asli seringkali berbagi fasilitas untuk berbagai tujuan, dalam beberapa kasus keberadaan pariwisata di

lingkungan atau tujuan wisata menjadi perbedaan kritis dalam ukuran fasilitas pariwisata. jumlah wisatawan membawa keuntungan yang cukup besar sehingga fasilitas tersebut digunakan tanpa biaya bagi masyarakat

## **5. Objek Wisata**

Menurut Marpaung (2002:78) Obyek dan daya tarik wisata adalah sejenis kegiatan dan fasilitas yang berkaitan, yang menjadi magnet bagi wisatawan atau pengunjung untuk kembali ke suatu daerah atau tempat tertentu. Obyek dan daya tarik wisata sangat erat kaitannya dengan motivasi perjalanan dan mode perjalanan, karena wisatawan ingin menimbulkan pengalaman tertentu selama kunjungannya ke suatu daya tarik wisata. Menurut UU No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, bahwa keadaan alam, flora, dan fauna sebagai karunia tuhan yang maha esa, serta peninggalan sejarah, seni, dan juga budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam pancasila dan pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Objek Wisata menurut Ridwan (2012:5) adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai dalam jenis keanekaragaman hasil alam, budaya, dan buatan yang menjadi tujuan atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut SK Menparpostel No.Km 98 PW.102 MPPT-87, Objek Wisata adalah suatu tempat atau keadaan alam yang

memiliki sumber daya tarik yang diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.

Menurut Yoeti (1992) suatu objek wisata harus memenuhi tiga persyaratan, yaitu:

- a. Daerah itu harus mempunyai apa yang di sebut sebagai *Something to see* sesuatu untuk dilihat.
- b. Di daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan istilah *something to do* sesuatu untuk dikerjakan.
- c. Di daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan istilah *something to buy* sesuatu untuk dibeli.

Daya tarik wisata dapat berupa potensi yang mendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Secara umum, daya tarik suatu objek wisata bergantung pada:

- a. Adanya sumber daya yang akan menciptakan jalan kesenangan, keindahan, kenyamanan dan kebersihan.
- b. Memiliki aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya.
- c. Adanya ciri atau spesifikasi khusus yang langka.
- d. Adanya sarana atau prasarana penunjang untuk melayani wisatawan yang hadir.
- e. Tempat wisata alam yang memiliki daya tarik tinggi berkat kehebatan alam tentang gunung, sungai, pantai, pasir, hutan, dan sebagainya.
- f. Obyek wisata budaya memiliki daya tarik yang tinggi karena memerlukan nilai-nilai khusus berupa atraksi seni, upacara adat, dan

nilai-nilai luhur yang terkandung dalam suatu obyek yang diciptakan oleh manusia pada masa lampau.

## **6. Jenis-jenis Wisata**

### **a. Jenis Wisata Berdasarkan Motif Wisatawan**

1. Wisata bahari, wisata bahari disebut juga wisata bahari atau wisata air. Wisata ini berkaitan dengan olahraga yang diselenggarakan di air, seperti pantai, danau, dan teluk.
2. Wisata Budaya Indonesia, yaitu wisata yang bertujuan untuk memperkenalkan budaya negara sendiri ke kancah internasional dengan bertukar seni budaya. seperti musik, tari, dan drama.
3. Wisata pertanian, dapat berupa perjalanan wisata ke lokasi pertanian, perkebunan untuk mengadakan kunjungan dengan tujuan belajar, penelitian, atau menambah pengetahuan dengan pengetahuan yang berhubungan dengan pertanian.
4. Wisata Buru, wisata yang akan dikeringkan negara-negara yang memiliki kawasan hutan yang dapat digunakan sebagai tempat berburu.
5. Wisata ziarah, terkait dengan sejarah, adat istiadat, dan kepercayaan yang dianut masyarakat daerah tersebut.
6. Wisata Cagar Alam, diselenggarakan dengan mengunjungi taman lindung, cagar alam, dan kawasan yang kelestariannya dilindungi undang-undang.

7. Wisata Konversi, wisata ini erat kaitannya dengan politik, misalnya bangunan untuk musyawarah, persidangan, dan pertemuan yang diadakan baik secara nasional maupun internasional.

#### **b. Jenis Wisata Menurut Lokasi Yang Dituju**

1. Wisata Sejarah, dengan mengunjungi peninggalan dan berbagai situs sejarah seperti candi, museum, benteng dan prasasti.
2. Wisata Alam, sebuah objek wisata berupa keindahan alam sekitar, mata dimanjakan dengan kondisi alam yang sangat indah dan menakjubkan.
3. Wisata religi, dengan mengunjungi tempat-tempat khusus umat beragama, makam, dan tempat ibadah yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.
4. Wisata edukatif, disebut juga wisata edukatif dengan tujuan menunjang pembelajaran.

### **7. Pendapatan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penghasilan dari pekerjaan (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh individu, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, bunga, komisi, biaya dan keuntungan (Marbun,2003:230).

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan karena jumlah pendapatan, yang dinilai dalam mata uang, yang dihasilkan oleh seseorang atau suatu bangsa dalam periode yang sangat tertentu. Reksoprayinto mendefinisikan bahwa “pendapatan (revenue) didefinisikan karena total pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode yang sangat tertentu”. Jadi dapat disimpulkan

bahwa pendapatan adalah sejumlah pendapatan yang diterima oleh anggota masyarakat selama periode waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang disumbangkan (Reksoprayitno,2004:79).

Tingkat pendapatan adalah salah satu standar untuk menjalani kemajuan sebuah karya. Jika pendapatan suatu daerah relatif rendah, sering dikatakan kemajuan dan kesejahteraannya rendah. Kelebihan konsumsi disimpan di bank untuk mencegah kemajuan pendidikan dan produksi tetapi berdampak pada tabungan masyarakat. Demikian pula, hanya satu daerah yang memiliki pendapatan lebih tinggi dan tingkat kesejahteraan dan kemajuan yang lebih baik selama daerah ini. Jumlah pengeluaran sangat obsesif terhadap keleluasaan keluarga dalam mengelola pendapatan atau pendapatan. selain itu, pengalaman bisnis akan mempengaruhi pendapatan. semakin tinggi pengalaman bisnis seseorang, semakin besar peluang untuk meningkatkan pendapatan. Karena individu atau kelompok memiliki keterampilan ekstra dalam meningkatkan aktivitas, pendapatan juga meningkat. Peningkatan pendapatan masyarakat sering dilakukan dengan pengentasan kemiskinan, yaitu dengan menumbuhkan kelompok masyarakat yang dapat berkembang melalui penerapan modal yang sebesar-besarnya..

#### **a. Macam-macam Pendapatan**

Imbalan atau upah yang diterima oleh pekerja dapat bermacam-macam tidak hanya berupa uang. Imbalan tersebut dapat berbentuk penghasilan riil maupun dalam bentuk kenyamanan kerja. Secara umum upah dapat digolongkan ke dalam 3 bentuk yaitu:

- 1) Upah atau gaji
- 2) Tunjangan dalam bentuk natura
- 3) *Fringe benefit* yang dapat berupa dana pensiun, asuransi kesehatan, hak cuti, makan siang, fasilitas olahraga dan lain sebagainya.

#### **b. Faktor-faktor Pendapatan**

Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kualitas sumber daya manusia

Pekerja yang unggul bahkan memiliki kompetensi sesuai bidang kerjanya dapat menerima upah yang lebih tinggi daripada pekerja yang memiliki kemampuan rendah, sehingga dapat memberikan kontribusi nilai yang lebih besar. Tenaga kerja berkualitas prima ini diperoleh melalui proses formal disamping pelatihan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinan untuk mendapatkan posisi pekerjaan berikutnya dan menghasilkan gaji yang besar atau semakin terlatih kepribadian tenaga kerja, semakin besar upah yang diterima.

- 2) Keadaan sumber daya alam

Situasi di suatu negara akan sangat mempengaruhi nilai negara tersebut. Kondisi alam meliputi kondisi geografis, sumber daya alam yang tersedia dan juga iklim pedesaan. Semakin banyak sumber daya alam di suatu negara dan digunakan untuk produksi, semakin banyak keuntungan yang akan dihasilkannya. Demikian pula kondisi geografis dan iklim yang stabil (jarang terjadi bencana) memberikan peluang yang lebih besar untuk

menarik investor untuk mengambil posisi di dalam negeri. Dengan kata lain, kondisi alam yang kondusif akan membantu meningkatkan nilai.

### 3) Ketersediaan modal

Modal mengandung peranan yang sangat besar dalam meningkatkan nilai pedesaan yang memiliki modal besar untuk mengolah sumber daya dan melakukan produksi, sudah pasti nilainya akan tinggi, sedangkan pedesaan yang kekurangan modal sehingga tidak dapat melakukan kegiatan produksi akan memiliki nilai yang rendah.

### 4) Stabilisasi dan kebijakan pemerintah

Kebijakan pemerintah harus jelas, adil, dan tegas karena jika tidak, akan menghambat jalannya perekonomian. Kebijakan yang baik pun harus didukung oleh aparatur negara yang mumpuni agar implementasi kebijakan diterapkan oleh semua pihak dengan penuh rasa tanggung jawab.

### 4) Kesejahteraan masyarakat

Masyarakat yang sejahtera akan memiliki daya beli yang tinggi, tingkat tabungan dan investasi yang tinggi sehingga dapat menggerakkan roda perekonomian dan juga meningkatkan nilai suatu pedesaan.

## 8. Masyarakat

Definisi masyarakat menurut para ahli,

1. Durkheim (2013:5), mendefinisikan bahwa “Masyarakat sebagai kenyataan objek individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya”.

2. Marx (2013:35), melihat “Masyarakat sebagai struktur yang terdapat ketegangan sebagai akibat pertentangan antar kelas sosial sebagai akibat pembagian nilai-nilai ekonomi yang tidak merata di dalamnya”.
3. Herkovits (2015:35) mendefinisikan “Masyarakat sebagai kelompok individu yang diorganisasikan dan mengikuti suatu cara hidup tertentu”.
4. Gillin dan Gillin (2013,35) memberikan batasan “Masyarakat sebagai kelompok yang tersebar dengan perasaan persatuan yang sama”.
5. Waber (2013:35) “Masyarakat sebagai struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya”.
6. Horton (2013:4) menurutnya masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama cukup lama, mendiami wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagaimana besar kegiatan dalam kelompok, dilain pihak mengatakan masyarakat adalah organisasi manusia yang saling berhubungan satu sama lainnya.

Dari berbagai pendapat tentang masyarakat, dapat dikatakan bahwa masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal di suatu wilayah tertentu untuk sementara waktu yang relatif memiliki norma-norma yang hidupnya menuju tujuan yang mereka cita-citakan bersama, dan yang anggotanya diregenerasi.

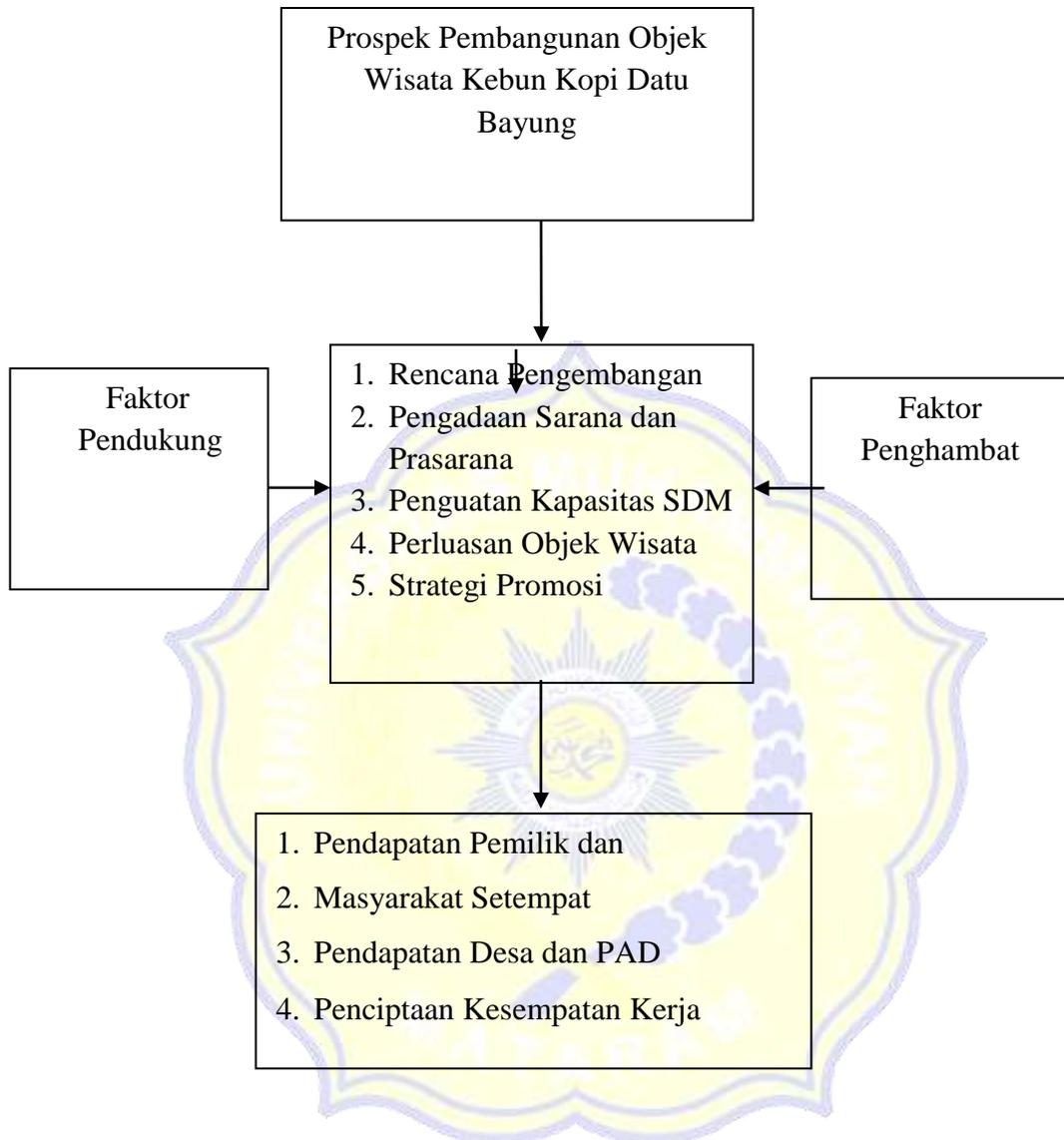
### 2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka dasar pemikiran digunakan sebagai dasar atau landasan dalam pengembangan berbagai konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui prospek pembangunan Objek Wisata Kebun Kopi Datu Bayung dalam kontribusinya terhadap pendapatan masyarakat, pendapatan desa dan PAD serta kontribusinya dalam penciptaan kesempatan kerja yang di perlukan adalah menganalisa faktor pendukung dan penghambat pembangunan Objek Wisata Kebun Kopi Datu Bayung.

Untuk lebih memperjelas kerangka berfikir ini, akan peneliti sajikan dalam bentuk gambar seperti di bawah:



**Bagan 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat alamiah atau bersifat sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan yang menitikberatkan pada kualitas. Penelitian ini lebih banyak bercerita tentang fenomena atau peristiwa yang dialami oleh peneliti yang diteliti yang menuntut peneliti untuk selalu bergerak mencari dan mengamati informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. sehingga untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan data, peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah deskriptif kualitatif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka dengan penerapan metode kualitatif, laporan penelitian akan memuat petikan data untuk menghasilkan garis besar penyajian laporan. infonya bisa berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya (Jannah,2019).

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi objek wisata kebun kopi datu bayung yang terletak di Desa Rarak Ronges Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian bergantung pada lamanya waktu Anda kegiatan penelitian dimulai dengan melakukan upaya penelitian, kegiatan survei lapangan, pembuatan proposal, kegiatan penelitian, pengumpulan data penelitian, hingga pengumpulan hasil penelitian dan juga proses penyelesaian kegiatan penelitian. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 (satu) bulan.

### **3.5. Teknik Penentuan Responden dan Informan**

Dalam penelitian ini, peran informan sangat penting dan diperlukan. Untuk melihat informan dalam konteks objek penelitian, diperjelas mendukung persaingan setiap informan. Teknik penentuan informan dilakukan secara purposive. Peran responden merupakan salah satu kunci untuk memperoleh informasi yang memadai. jumlah sumber menjadi pengecualian apabila informan yang diperoleh dianggap memadai sehingga pencarian sumber atau data dihentikan.

Responden purposif oleh peneliti adalah pemilik Kebun Kopi Datu Bayung, pengunjung wisata, Kepala Desa Rarak Ronges, Camat Brang Rea, staf Dinas Pariwisata..

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

##### **a. Data primer**

Data Primer adalah data mentah yang perlu diolah dalam penggunaannya yang diperoleh wawancara langsung, serta pengamatan maupun observasi (Moleong, 2012:157).

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil studi perpustakaan, baik berupa bahan-bahan bacaan maupun angka yang memungkinkan, yang telah diolah yang digunakan untuk mendukung data primer (Moleong,2012:157).

## 2. Sumber Data

Data yang diperoleh kaitannya dengan penelitian ini adalah berupa data primer dan sekunder yang diperoleh dari responden yang terkait sebagai berikut:

- a. Data primer bersumber dari hasil wawancara dengan informan dari pemilik Kebun Kopi Datu Bayung, pengunjung wisata, Kepala Desa Rarak Ronges, Camat Brang Rea, Staf Dinas Pariwisata.
- b. Data sekunder bersumber dari jurnal, buku-buku ilmiah, pendapat-pendapat pakar dan literature yang sesuai dengan tema dalam penelitian.

### 3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen Wawancara

Wawancara atau interview adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan cara menyampaikan pertanyaan kepada responden (Inrayanti, 2019).

Metode ini dilakukan langsung pemilik Kebun Kopi Datu Bayung, pengunjung wisata, Kepala Desa Rarak Ronges, Camat Brang Rea, Staf Dinas Pariwisata.

## 2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi adalah “studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena praktis fenomena sosial dengan cara observasi dan pencatatan”. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari item penelitian, tidak hanya sebatas observasi tetapi juga pencatatan yang dilakukan sehingga mendapatkan data yang konkrit dan jelas (Wati, 2018).

## 3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi dapat berupa suatu metode untuk menemukan data tentang hal-hal atau variabel-variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Penggunaan metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperkaya dan memperkuat informasi dari hasil wawancara, sehingga diharapkan diperoleh data yang lengkap, lengkap dan memuaskan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Analisis informasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa analisis dengan menggunakan model analisis interaktif. Kegiatan dalam analisis data adalah:

#### 1. Reduksi Data (Pemilihan/Sortir)

Reduksi data adalah komponen dari proses analitis yang menekankan, mempersingkat, fokus, membuang sesuatu yang tidak penting dan mengatur informasi sedemikian rupa sehingga dapat membuat kesimpulan akhir.

## 2. Penyajian Data

Sekumpulan data yang dijelaskan dalam bentuk naratif, yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan yang diambil sesuai dengan kenyataan. Penyajian pengetahuan harus didukung dengan rumusan masalah sehingga dapat menjawab pertanyaan yang dipelajari.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Dari awal pengumpulan data, peneliti harus sudah memahami apa arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, arahan, sebab akibat, dan berbagai proporsi, kesimpulan perlu diverifikasi agar penelitian yang dilakukan benar dan bisa dipertahankan.

